

## ABSTRAK

**Siti Kamelia 1224030109.** “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kiai Terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Miftahul Falah Gedebage ”

Kiai sebagai pemimpin utama pesantren berperan sentral dalam membina santri, baik melalui keteladanan maupun kebijakan yang diterapkan, sehingga gaya kepemimpinannya turut memengaruhi penanaman nilai kedisiplinan santri sehari-hari. Namun demikian, kedisiplinan santri di berbagai pondok pesantren masih belum optimal, tercermin dari keterlambatan mengikuti kegiatan, rendahnya kepatuhan tata tertib, serta pelaksanaan ibadah dan belajar yang kurang konsisten di tengah tantangan globalisasi. Pondok Pesantren Miftahul Falah Gedebage , di bawah kepemimpinan K.H. Agus Ahmad Syakur, Lc., M.H., merupakan salah satu pesantren yang berupaya menerapkan kepemimpinan transformasional dalam pembinaan santrinya. Penelitian terdahulu telah mengaitkan kepemimpinan kiai dengan kedisiplinan

Penelitian ini bertujuan mengukur pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kiai (X) terhadap Peningkatan Kedisiplinan Santri (Y) di Pondok Pesantren Miftahul Falah Gedebage . Variabel X mengacu pada teori Bass dan Avolio (1994) yang meliputi pengaruh ideal, motivasi inspirasional, stimulasi intelektual, dan pertimbangan individual, sedangkan variabel Y mengacu pada konsep disiplin Hasibuan (2016) sebagai kesadaran menaati peraturan yang berlaku. Penelitian ini diharapkan memperkaya teori kepemimpinan transformasional dalam konteks pesantren sekaligus menjadi masukan praktis bagi kiai dalam pembinaan disiplin santri.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei dan kuesioner sebagai instrumen utama (Sugiyono, 2019). Sampel sebanyak 63 responden ditentukan dari populasi 171 santri melalui purposive sampling dengan rumus Slovin. Data dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linier sederhana menggunakan SPSS 27.

Instrumen penelitian ini terbukti valid dan reliabel, sehingga data yang terkumpul layak dianalisis lebih lanjut. Hasilnya menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kiai ternyata tidak berpengaruh signifikan terhadap kedisiplinan santri persentasenya sebesar 2,3%, sebuah temuan yang justru membuka pemahaman baru mengenai bagaimana kedisiplinan di pesantren sesungguhnya terbentuk bukan semata dari sosok kiai secara individual, melainkan dari sistem pembinaan yang bersifat kolektif dan struktural, seperti peraturan pondok, pengawasan pengasuh, dan peran OSMIFA. Demikian, kepemimpinan Kiai tetap penting sebagai teladan, namun bukan faktor tunggal pembentuk kedisiplinan. Implikasinya, pesantren disarankan memperkuat sistem pembinaan kolektif tersebut, sementara secara teoretis diperlukan penyesuaian konsep kepemimpinan transformasional pada konteks kepesantrenan, dan peneliti selanjutnya disarankan mengkaji faktor lain yang lebih relevan.

**Kata Kunci:** Kedisiplinan santri; kepemimpinan transformasional; kiai; pondok pesantren; Regresi linier sederhana.